

**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN  
PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**



**SALSABILA SUKARA**  
**NIM 105731101519**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN :**

**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN  
PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh :**

**SALSABILA SUKARA**

**105731101519**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN MOTTO**

**Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S. Al Insyirah: 6-8)**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil'alamin**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta  
Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**

### **PESAN DAN KESAN**

**Sesungguhnya berpisah itu tidak sepenuhnya berpisah. Hanya jarak yang memisahkan**

**Ada pertemuan ada pula perpisahan, meski begitu aku sangat bahagia bisa memiliki kawan yang setia dan dosen yang baik.**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Lq-45 yang Terdaftar Di BEI

Nama Mahasiswa : Salsabila Sukara

No. Stambuk/ NIM : 105731101519

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 3 Juni 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 3 Juni 2023

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Faidul Adzim, SE., M.Si**  
NIDN : 0921018002

**Masrullah, SE., M.Ak**  
NIDN : 0923089201

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM : 651 507

**Mira, SE., M.Ak., Ak**  
NBM : 1286 844



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



Judul Penelitian : Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Lq-45 yang

Terdaftar Di BEI

Nama Mahasiswa : Salsabila Sukara

No. Stambuk/ NIM : 105730101519

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 3 Juni 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 3 Juni 2023

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Faidul Adzim. SE..M.Si  
NIDN : 0921018002

Masrullah. SE..M.Ak  
NIDN : 0923089201

Mengetahui :



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an. S.E.. M.Si  
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Mira. SE..M.Ak.. Ak  
NBM : 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Salsabila Sukara, NIM. 105731101519 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-Y/62201/091004/2023, Tanggal 14 Dzulqa'dah Syafar 1444 H / 3 Juni 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Dzulqa'dah 1444 H

3 Juni 2023 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Ansyarif, SE., M.Si., Ak  
2. Dr. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si., Ak  
3. Faidul Adzim Musa, SE., M.Si  
4. Amran, SE., M.Ak. Ak. CA

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
NBM : 651 507

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Sukara

Stambuk : 105731101519

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Investment Opportunity Set dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Lq-45 yang Terdaftar Di BEI

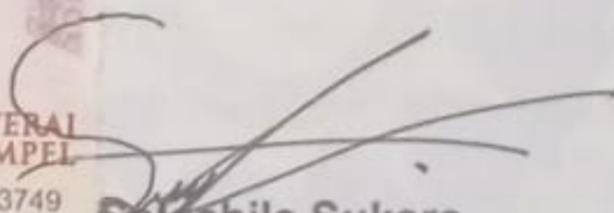
Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan yang saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 3 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,

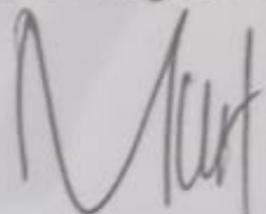
  
E60FEAKX568803749  
  
**Salsabila Sukara**  
NIM: 105731101519

Diketahui Oleh :

Dekan

  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
NBM:651 507

Ketua Program Studi

  
**Mira, SE., M.Ak., Ak**  
NBM:1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Sukara  
NIM : 105731101519  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Investment Opportunity Set dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Lq-45 yang Terdaftar Di BEI**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 3 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,

  
**Salsabila Sukara**

**NIM: 105731100519**





**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411 )866972 Makassar*



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Salsabila Sukara, NIM: 105731101519 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-Y/62201/091004/2023, Tanggal 14 Dzulqa'dah Shafar 1444 H /3 Juni 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Dzulqa'dah 1444 H

3 Juni 2023 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag ( ..... )  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si. ( ..... )  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc. ( ..... )  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Ansyarif, SE., M.Si., Ak ( ..... )  
2. Dr. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si., Ak ( ..... )  
3. Faidul Adzim Musa, SE., M.Si ( ..... )  
4. Amran, SE.,M.Ak. Ak. CA ( ..... )

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
**NBM : 651 507**

## **SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Sukara

Stambuk : 105731101519

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Investment Opportunity Set dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Lq-45 yang Terdaftar Di BEI

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 3 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,

**Salsabila Sukara**

**NIM: 105731101519**

Diketahui Oleh :

Dekan

Ketua Program Studi

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**

**NBM:651 507**

**Mira, SE.,M.Ak.,Ak**

**NBM:1286 844**

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Sukara  
NIM : 105731101519  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Investment Opportunity Set dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Lq-45 yang Terdaftar Di BEI**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 3 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,

**Salsabila Sukara**  
**NIM: 105731100619**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen di Perusahaan LQ-45 di BEI”**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Hj. Datu Bone (Nenek) dan Ibu Basdia yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E.,M.Ak.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Faidul Adzim, SE.,M.Si. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Masrullah, SE.,M.Ak selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 yang selalu belajar dan berjuang bersama.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat, teman-teman dan adik-adik khususnya terhadap Kelas Akuntansi 19 A, Invest 19, Pengurus Himansi Periode 2022-2023, Accruals 21, Bestitiljannah (Trisna,wilda,risda,rina), Balala, dan AHL yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 24 Mei 2023

Penulis.

Salsabila Sukara



## ABSTRACT

**SALSABILA SUKARA, 2023. Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen di Perusahaan LQ-45 di BEI. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Faidul Adziem dan Masrullah**

Besar kecilnya dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dari masing-masing perusahaan. Perusahaan dalam menerima investasi dari para investor biasanya menggunakan *Investment Opportunity Set* (IOS) proksi keputusan. Selain itu para investor terkadang melihat tingkat presentase profitabilitas perusahaan guna menilai tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan sebelum melakukan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam LQ-45 periode 2019-2021. Sampel dipilih dengan menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 21 sampel observasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan menggunakan alat penelitian SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *Investment Opportunity Set* (IOS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen dengan nilai signifikansi  $0,645 > 0,05$ . Sedangkan untuk Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen dengan nilai signifikansi  $0,010 < 0,05$ .

**Kata kunci:** Kebijakan Deviden, *Investment Opportunity Set* (IOS), Profitabilitas, dan LQ-45.

## ABSTRACT

**SALSABILA SUKARA, 2023. *The Influence of Investment Opportunity Set and Profitability on Dividend Policy in LQ-45 Companies on the IDX. Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Main Supervised (Faidul Adziem) and Co-Supervisor (Masrullah)***

The size of the dividend to be distributed by the company depends on the policies of each company. Companies in receiving investment from investors usually use Investment Opportunity Set (IOS) decision proxies. In addition, investors sometimes look at the percentage level of the company's profitability in order to assess the level of profit that the company gets before making an investment. This study aims to obtain empirical evidence of the effect of Investment Opportunity Set (IOS) and Profitability on Dividend Policy. The population in this study are companies that are included in the LQ-45 for the 2019-2021 period. The sample was selected using purposive sampling in order to obtain 21 observation samples. The analysis technique used in this study uses a panel data regression model using the SPSS version 25 research tool. The results of this study indicate that Investment Opportunity Set (IOS) has no significant effect on Dividend Policy with a significance value of  $0.645 > 0.05$ . As for Profitability, it has a significant effect on Dividend Policy with a significance value of  $0.010 < 0.05$ .

**Keywords:** Dividend Policy, Investment Opportunity Set (IOS), Profitability, and LQ-45.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRACK .....	viii
ABSTRACK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
BAB I.....	xv
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Kajian Teori.....	5
1. Teori keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	5
2. <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) .....	8
3. Profitabilitas .....	12
B. Penelitian Terdahulu .....	13
C. Kerangka Pikir .....	18
D. Pengembangan Hipotesis .....	20
BAB III.....	23
METODE PENELITIAN .....	23
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Lokasi Penelitian .....	23
C. Definisi Operasional Variabel .....	24
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28

<b>F. Teknik Analisis Data</b> .....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	48
<b>LAMPIRAN</b> .....	51



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Pikir .....	20
Gambar 4. 1. Uji Histogram .....	37
Gambar 4. 2. Uji P-P Plot .....	38



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 3. 1. Daftar Perusahaan (Populasi).....	24
Tabel 3. 2. Kriteria Sampel Penelitian.....	26
Tabel 3. 3. Daftar Perusahaan (Sampel).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 4. Definisi Operasional Variabel .....	28
Tabel 4. 1. Uji Statistik Deskriptif .....	34
Tabel 4. 2. Uji Normalitas .....	35
Tabel 4. 3. Uji Heteroskedastisitas .....	36
Tabel 4. 4. Uji Autokorelasi .....	39
Tabel 4. 5. Uji T.....	39
Tabel 4. 6. Uji R <sup>2</sup> .....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data .....	51
Lampiran 2. Hasil Olah Data SPSS .....	53
Lampiran 3. Tabel t .....	56
Lampiran 4. Tabel Durbin Watsom .....	58



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan besarnya bagian pendapatan yang akan dibagikan pada para pemegang saham dan bagian yang akan ditahan perusahaan. Kebijakan pembayaran dividen mempunyai dampak yang sangat penting bagi investor maupun perusahaan yang akan membayarkan dividen. Besar kecilnya dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dari masing-masing perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen sangat di perlukan. Ini dikarenakan adanya perbedaan kepentingan pihak-pihak yang ada dalam perusahaan.

Bagi para investor mereka cenderung berharap pembayaran dividen lebih besar sedangkan pihak manajemen cenderung menahan kas untuk membayar utang atau meningkatkan investasi.

*Investment Opportunity Set (IOS)* salah satu faktor yang berpengaruh penting dan sering menjadi indikator yang selalu diperhatikan. *Investment Opportunity Set (IOS)* juga digunakan sebagai proksi keputusan investasi, karena investasi tidak dapat diamati secara langsung. Maka perlu dikonfirmasi dengan berbagai variabel yang terukur. *Investment Opportunity Set (IOS)* juga dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan perusahaan masa depan (Pattiruhu & Paais, 2020).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal

saham tertentu (Husnan, 2001). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan dengan *return on equity*. Besarnya tingkat presentase profitabilitas menandakan bahwa semakin besar tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan. Meningkatnya keuntungan perusahaan akan meningkatkan pula pembagian dividen kepada pemegang saham. Hal itu berarti profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap kebijakan dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Elsiddig (2018) menyatakan hal serupa bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen yang berarti bahwa semakin tinggi pula dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham. Hasil penelitian yang diperoleh Dewi (2008) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya semakin tinggi laba yang didapat perusahaan akan semakin rendah tingkat pembagian dividen karena laba yang didapat akan digunakan untuk investasi atau kegiatan operasional perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan, suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses mudah menuju pasar modal. Kemudahan ini cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuannya untuk memperoleh yang lebih besar, sehingga perusahaan mampu memiliki dividend payout rasio lebih tinggi daripada perusahaan kecil. Jadi semakin besar ukuran perusahaan maka dividen yang dibagikan juga semakin besar (Handayani dan Hadinugroho, 2009).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam perusahaan LQ-45. Penarikan sampel yang dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan desain sampel yang dilakukan oleh

penulis adalah dengan menggunakan desain sampel non probabilitas dengan metode “*judgment sampling*”. *Judgment sampling* adalah salah satu jenis purposive sampling dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota populasi yang disesuaikan dengan maksud penelitian (kuncoro, 2003).

Beberapa penelitian terdahulu menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti dalam menyusun hipotesis, memilih variabel-variabel dan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti lebih lanjut mengenai kebijakan dividen. Dijelaskan dalam latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Investment Opportunity Set* Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bei**”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah yang di angkat adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap Kebijakan dividen Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan dividen Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana *Investment opportunity set* berpengaruh terhadap Kebijakan dividen Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan dividen Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya studi penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada setiap perusahaan mengenai Kebijakan Dividen.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi perusahaan**

Hasil penelitian ini menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang Investment terutama dalam kebijakan dividen pada perusahaan.

###### **b. Bagi pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Teori keagenan (*Agency Theory*)

Di dalam teori keagenan (*agency theory*) hubungan agensi timbul saat satu orang atau lebih *participal* mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk menghasilkan suatu jasa serta kemudian memberikan kepercayaan pengambilan keputusan kepada agent tersebut (Jensen & Meckling, 1976). Teori keuangan seolah mengabaikan bahwa diperusahaan ada manajer. Asumsi pada saat itu adalah bahwa perusahaan dikendalikan dan dikelola oleh pemiliknya sendiri meskipun sebenarnya beberapa dekade sebelumnya (di Amerika Serikat) sudah banyak ditemukan perusahaan-perusahaan besar yang dijalankan oleh manajer profesional. Pemiliknya adalah banyak investor yang relatif kecil. Pada kondisi seperti itu, sangat besar kemungkinan manajer profesional tidak bertindak untuk kepentingannya sendiri. Jika kondisi ini terjadi maka sebenarnya perusahaan tidak tepat lagi dianalisis sebagai kotak hitam.

Jensen dan Meckling pada tahun 1976 adalah orang pertama yang memasukkan unsur manusia dalam model yang terpadu tentang perilaku perusahaan. Paper mengenai teori keagenan pada manajemen keuangan, menunjukkan hubungan keagenan atau *agency of relationship*, muncul ketika satu atau lebih individu (majikan) menguji individu lain (agen atau karyawan) untuk bertindak atas namanya, mendelegasikan kekuasaan untuk membuat keputusan kepada agen atau karyawannya. Dalam konteks manajemen keuangan hubungan ini muncul antara; (1)

pemegang saham (*shareholders*) dengan para manajer dan (2) *shareholders* dengan kreditor.

Masalah keagenan antara pemegang saham (pemilik perusahaan) dengan manajer potensial terjadi bila manajemen tidak memiliki saham mayoritas perusahaan. Perusahaan tentu memungkinkan manajer bekerja dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Sebaliknya, manajer perusahaan bisa saja bertindak tidak untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, tetapi memaksimalkan kemakmuran mereka sendiri. Terjadilah *conflict of interest*. Untuk meyakinkan bahwa manajer bekerja sungguh-sungguh untuk kepentingan pemegang saham harus mengeluarkan biaya yang disebut *agency cost* yang meliputi antara lain; pengeluaran untuk memonitor kegiatan manajer, pengeluaran untuk membuat suatu struktur organisasi yang meminimalkan tindakan-tindakan manajer yang tidak diinginkan serta *opportunity cost* yang timbul akibat kondisi dimana manajer tidak dapat segera mengambil keputusan tanpa persetujuan pemegang saham.

Pengawasan secara total terhadap kegiatan para manajer akan memecahkan masalah keagenan, tetapi dibutuhkan biaya yang mahal dan kurang efisien. Solusi yang lebih baik adalah memberi suatu paket kompensasi berupa gaji tetap ditambah bonus kepemilikan perusahaan (saham perusahaan) jika kinerja mereka bagus. Selain itu, *agency problem* antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan dapat dikurangi dengan cara: (1) kekuatiran untuk di PHK karena kinerja yang dinilai kurang memuaskan dan (2) ketakutan mengalami *hostile take over*

atau kondisi di mana perusahaan diambil alih secara paksa oleh pihak lain. Kondisi ini mungkin terjadi bila nilai perusahaan turun karena missmanagement. Jika hostile take over terjadi, biasanya manajemen lama diganti karena dianggap sebagai sumber masalah.

*Agency Problem* juga muncul antara kreditor (pemberi utang), misalnya antara pemegang obligasi perusahaan dengan pemegang saham yang diwakili oleh manajemen perusahaan. Konflik muncul jika: (1) manajemen mengambil proyek-proyek yang risikonya lebih besar daripada yang diperkirakan oleh kreditor, atau (2) perusahaan meningkatkan jumlah hutang hingga mencapai tingkatan yang lebih tinggi daripada yang diperkirakan kreditor. Kedua tindakan di atas akan meningkatkan resiko financial perusahaan, selanjutnya akan menurunkan nilai pasar utang/obligasi perusahaan yang belum jatuh tempo. Kreditor dirugikan jika perusahaan mengambil proyek yang terlalu berisiko karena hal ini akan meningkatkan risiko kebangkrutan perusahaan.

Di lain pihak, jika proyek berisiko tinggi tersebut memberikan hasil yang bagus, kompensasi yang diterima kreditor (berupa bunga) tidak ikut naik. Dengan kata lain, jika buntung ikut menanggung, jika untung gigit jari. Kondisi seperti ini dapat diilustrasikan dengan permainan melempar mata uang: jika keluar gambar saya menang, jika keluar bukan gambar kamu kalah. Pada kondisi apapun *bondholder* akan kalah. Kreditor yang bijak akan membuat ramburambu bagi pihak debitur. Rambu-rambu ini disebut *covenant*, yaitu kesepakatan bersama saat pinjaman diberikan. *Convenant* dapat mengurangi problem keagenan antara *bondholder*

dengan *stakeholder*, namun ia membuat manajemen perusahaan kurang leluasa dan cepat dalam membuat keputusan bisnis yang penting.

Jensen Meckling mengidentifikasi ada dua cara untuk mengurangi masalah keagenan yaitu: (1) investor luar melakukan pengawasan (monitoring) dan (2) manajer sendiri melakukan pembatasan atas tindakan-tindakannya (*bonding*). Mekanisme monitoring yang mungkin dilakukan untuk mengurangi masalah agensi dip perusahaan adalah pengawasan oleh: (1) dewan komisaris yang independen dari pihak manajemen, (2) pasar *corporate control* melewati 18 proses akuisisi, (3) pasar manajer baik di internal perusahaan maupun di pasar manajer eksternal dan (4) pemegang saham besar seperti institusi keuangan. Sedangkan mekanisme *bonding* dapat dilakukan dengan cara memperkecil jumlah *free cash flow*.

## 2. *Investment Opportunity Set* (IOS)

Pertumbuhan perusahaan merupakan harapan dari berbagai pihak baik pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Pertumbuhan perusahaan diharapkan dapat memberikan sinyal positif adanya kesempatan berinvestasi. Bagi investor, prospek perusahaan yang memiliki potensi tumbuh tinggi memberikan keuntungan karena investasi yang ditanamkan diharapkan akan memperoleh return tinggi di masa yang akan datang. Peluang pertumbuhan perusahaan dapat diprosikan dengan berbagai macam kombinasi kesempatan investasi atau disebut sebagai *Investment Opportunity Set*.

Berbagai penelitian tentang *Investment Opportunity Set* telah banyak dilakukan baik di luar negeri maupun di Indonesia. Hasil penelitian

Fijrijanti dan Hartono (2000) menemukan bahwa perusahaan yang tumbuh mempunyai keputusan pendanaan yang lebih rendah daripada perusahaan yang tidak tumbuh. Dalam hal keputusan dividen ditemukan bahwa perusahaan yang tumbuh membayar dividen yang lebih rendah daripada perusahaan yang tidak tumbuh.

Di sisi lain penelitian Iswahyuni dan Suyanto (2002) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang tumbuh dan perusahaan yang tidak tumbuh dalam pengambilan keputusan pendanaan, keputusan dividen, respon perubahan harga, dan volume perdagangan. Kedua hasil penelitian tersebut menunjukkan telah terjadi kontradiksi sehingga mengindikasikan masih perlu dilakukan penelitian ulang tentang analisis perbedaan keputusan pendanaan dan keputusan dividen antara perusahaan yang berpotensi tumbuh tinggi dengan perusahaan yang berpotensi tumbuh rendah.

*Investment Opportunity Set (IOS)* merupakan kombinasi antara aktiva riil yang dimiliki (*asset in place*) dengan opsi investasi dimasa yang akan datang yang mempunyai *Net present value (NPV)* positif, dan akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Myers,1977). Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki potensi tumbuh tinggi diidentifikasi sebagai perusahaan yang mengalami peningkatan pada aktiva riilnya dan peningkatan pada peluang investasi yang ada. Perusahaan yang memiliki potensi tumbuh rendah diidentifikasi sebagai perusahaan yang kurang mengalami peningkatan pada aktiva riilnya atau bahkan mengalami penurunan nilai karena perusahaan tersebut tidak mampu menangkap peluang investasi yang ada.

Opsi *future investment* tersebut tidak hanya ditunjukkan dengan adanya proyek-proyek yang didukung oleh kegiatan riset dan pengembangan saja, tetapi juga kemampuan perusahaan yang lebih mengeksplorasi kesempatan mengambil keuntungan dibanding dengan perusahaan lain dalam satu kelompok industri. Kemampuan perusahaan tersebut tidak dapat diukur secara pasti atau tidak dapat diobservasi. Oleh karena itu, dikembangkan suatu proksi untuk pertumbuhan perusahaan yang selanjutnya disebut Proksi IOS (Investment Opportunity Set).

Proksi IOS yang telah digunakan oleh para peneliti secara umum dapat diklasifikasikan menjadi 3 jenis utama, ketiga jenis proksi adalah sebagai berikut:

- 1) Proksi berdasarkan harga (*price base proxies*) Proksi berdasarkan harga merupakan proksi yang menyatakan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan sebagian dinyatakan dalam harga pasar. IOS yang didasari pada harga akan berbentuk suatu rasio sebagai suatu ukuran aktiva yang dimiliki dan nilai pasar suatu perusahaan.
- 2) Proksi berdasarkan Investasi (*Investment base proxies*) Proksi berdasarkan Investasi menunjukkan tingkat aktivitas investasi yang tinggi dan berkaitan secara positif dengan nilai IOS suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki IOS yang tinggi seharusnya juga memiliki suatu tingkatan investasi yang tinggi pula dalam bentuk aktiva yang ditempatkan atau yang diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap atau suatu hasil operasi yang diproduksi dari aktiva yang telah diidentifikasi.

3) Proksi berdasarkan pengukuran varians (*variance measures*) Proksi berdasarkan pengukuran varians mengungkapkan suatu opsi akan menjadi lebih bernilai jika menggunakan variabilitas ukuran untuk memperkirakan besarnya opsi yang tumbuh seperti variabilitas return yang mendasari peningkatan aktiva.

Keputusan dividen merupakan keputusan yang menyangkut keputusan untuk membagikan laba atau menahannya guna diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pembayaran dividen. Perusahaan yang pertumbuhannya tinggi mempunyai kesempatan yang menguntungkan dalam mendanai investasinya secara internal, sehingga tidak terdorong untuk membayar bagian laba yang lebih besar kepada para investor. Sebaliknya perusahaan yang pertumbuhannya rendah berusaha menarik dana dari luar untuk mendanai investasinya dengan mengorbankan sebagian besar labanya dalam bentuk dividen. Pernyataan tersebut didukung oleh Smith dan Watts (1992) dan Sulistyowati (2003) yang berpendapat bahwa perusahaan yang memiliki 27 peluang investasi akan lebih memilih pendanaan internal daripada eksternal, akibatnya kebijakan dividen lebih menekankan pada pembayaran dividen yang kecil.

23 Proksi IOS yang telah digunakan oleh para peneliti secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis utama, yaitu : (1) proksi berdasarkan harga, (2) proksi berdasarkan investasi (3) dan proksi berdasarkan pengukuran varians. Penelitian ini menggunakan proksi IOS berdasarkan Investasi (*Investment base Proxies*) yaitu rasio book value of plant, property, and equipment to asset ratio (PPE/BVA).

Rasio PPE/BVA merupakan ratio yang dapat menunjukkan indikasi adanya investasi aktiva tetap yang produktif. Perusahaan yang mempunyai komposisi PPE yang besar dalam struktur aktiva dapat dipandang sebagai perusahaan berpotensi tumbuh tinggi di masa yang akan datang karena PPE bersifat produktif.

### 3. Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besar keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung, untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas atau yang dikenal juga rasio rentabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini adalah menunjukkan efisiensi perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada

dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Adapun Hasil-hasil penelitian yang ditemukan peneliti tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini:

**Tabel 2. 1**

**Penelitian terdahulu**

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Siti Nurjannah (2023)	Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> , Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021	X1: Investment opportunity set X2: Kebijakan dividen X3: pertumbuhan laba Y : Nilai perusahaan	Analisis Regresi Berganda	1. Investment Opportunity Set Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan 2. Kebijakan Dividen Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan 3. Pertumbuhan Perusahaan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan
2.	Billy Dharmawan1 , Fahrul Riza2 (2019)	Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Nilai	X : <i>Investment Opportunity Set</i>	Analisis deskriptif	Investment Opportunity Set berpengaruh positif signifikan

		Perusahaan Dengan Mediasi Kebijakan Deviden [Studi Empiris pada Emiten yang Tergabung dalam Index LQ45]	Y : Nilai perusahaan		terhadap Nilai Perusahaan dan sesuai dengan hipotesis awal
3.	Made Ratih Nurmalasari1, I Made Surya Prayoga2 (2022)	Pengari Investment opportunity Set, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur dimasa Pandemi Covid-19	X1: <i>Investment Opportunity Set</i> X2: Likuiditas X3: Profitabilitas Y: Kebijakan dividen	Regresi linear berganda	Hasil pengujian menyimpulkan bahwa Investment Opportunity Set tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen
4.	I Gede Yoga Yudiana1 I Ketut Yadnyana (2016)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Investment Opportunity Set dan Profitabilitas pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur	X1: Kepemilikan manajerial X2: <i>Investment Opportunity Set</i> X3: Profitabilitas Y: Kebijakan Dividen	Regresi Linear Berganda	Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, leverage, investment opportunity set, dan profitabilitas pada kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5	Risal Rinofah, Ratih Kusumawardhani, Retno Dwi Pangesti (2019)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Investment Opportunity Set (IOS), Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening (Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019)	X1: Kepemilikan Manajerial X2: Investment Opportunity Set X3: Ukuran Perusahaan Y: Nilai perusahaan	Regresi Linear Berganda	Variabel Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel IOS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel

					<p>Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kebijakan deviden, variabel IOS memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap kebijakan deviden, variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap kebijakan deviden, variabel kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
6	<p>Hanifah Elka Yani<sup>1*</sup>, Novera Kristianti Maharani<sup>2</sup> (2022)</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, <i>Lagged Dividend</i>, dan <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Kebijakan Dividen</p>	<p>X1: Profitabilitas X2: <i>Lagged Dividend</i> X3: <i>Investment opportunity set</i> Y: Kebijakan Dividen</p>	<p>Regresi Linear Berganda</p>	<p>1. Diduga Profitabilitas, <i>Lagged Dividend</i>, dan <i>Investment Opportunity Set</i> Berpengaruh Simultan 2. Diduga Profitabilitas berpengaruh positif pada kebijakan deviden. 3. Diduga <i>Investment opportunity set</i> berpengaruh negatif pada kebijakan deviden</p>
7	<p>Revani Ratna Sari, Harjum Muharam, Syuhada Sofyan (2016)</p>	<p>Analisis Pengaruh <i>Investment Opprtunities</i>, <i>Leverage</i>, Risiko Pasar dan Firm</p>	<p>X1: <i>Investment Opportunities</i> X2: <i>Leverage</i> Y: Dividend</p>	<p>Data Panel</p>	<p>1. IOS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR dengan arah</p>

		Size Terhadap <i>Dividend Policy</i> (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Policy		koefisien regresi negatif. 2. leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR dengan arah koefisien regresi negatif. 3. Size memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR, dengan arah koefisien regresi positif. 4. variabel risk tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR.
8	Akhmad Sigit Adiwibowo, Oktaviana Larasati, Putri Nurmala (2020)	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> dan <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Kebijakan Deviden	X1 : <i>Free Cash Low</i> X2 : <i>Investment Opportunity Set</i> Y: Kebijakan Deviden	Regresi Linear Berganda	1. <i>Free Cash Flow</i> dan <i>Investment Opportunity Set</i> berpengaruh terhadap kebijakan deviden. taraf signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan F Hitung 20,583 lebih besar dari F Tabel 3,11. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H1 secara simultan dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap kebijakan deviden 2. <i>Free cash flow</i> berpengaruh terhadap kebijakan deviden. <i>Free Cash Flow</i> (X1) mempunyai nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan t hitung 6,110 lebih besar dari t tabel 1,9925, yang menunjukkan

					<p>bahwa hipotesa H2 diterima sehingga free cash flow berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden</p> <p>3. Investment opportunity set berpengaruh terhadap kebijakan deviden.</p> <p>Investment Opportunity Set (X2) mempunyai nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan t hitung -4,568 lebih kecil dari t tabel -1,9925, yang menunjukkan bahwa hipotesa H3 diterima sehingga investment opportunity set berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden.</p>
9	Putu Sri Ariandani <sup>1</sup>   Ketut Yadnyana <sup>2</sup> (2016)	Likuiditas Memoderasi Peengaruh Profitabilitas dan <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) pada Kebijakan Dividen	X1: Likuiditas memoderasi X2: Profitabilitas X3 : <i>Investment opportunity set</i> Y: Kebijakan dividen	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini juga didukung oleh landasan teori pada pembahasan sebelumnya yaitu dividend signaling theory yang menyebutkan bahwa informasi tentang dividen yang dibayarkan dianggap oleh investor sebagai sinyal prospek perusahaan di masa mendatang
10	Winda Astri Hidayat <sup>1</sup> R Deni	Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i>	X1: <i>Investment opportunity</i>	Regresi Linear Berganda	Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pengaruh

	Muhammad Danial <sup>2</sup> Dicky Jhoansyah <sup>3</sup> (2019)	dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividend	set <b>X<sub>2</sub></b> : Profitabilitas <b>Y</b> : Kebijakan Dividen	simultan variabel bebas terhadap variabel independen investment opportunity set dan profitabilitas terhadap variabel dependen kebijakan dividend
--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan, yang akan dijadikan dasar dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Kebijakan Dividen sebagai variabel terikat, dan menggunakan Profitabilitas dan *Investment Opportunity Set* sebagai variabel bebas.

Tujuan yang ingin dicapai Akuntansi keuangan adalah maksimalisasi kesejahteraan pemilik perusahaan atau maksimalisasi nilai perusahaan. Bagi perusahaan terbuka (*go-public*), indikator nilai perusahaan tercermin pada harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, karena seluruh keputusan keuangan akan terefleksi di dalamnya. Pengambilan keputusan investasi, pendanaan maupun kebijakan dividen yang buruk mengakibatkan para investor bereaksi dan membuat harga saham turun.

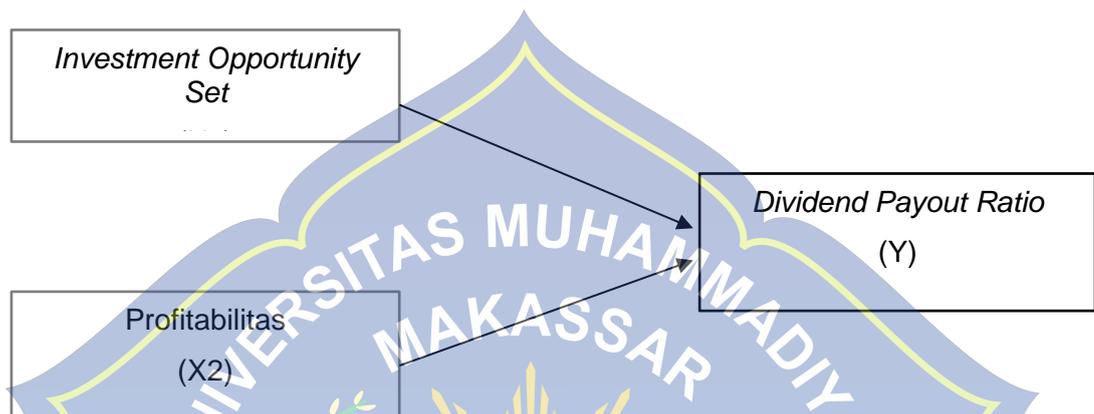
Kebijakan Dividen adalah penentuan tentang berapa besarnya laba yang diperoleh dalam suatu periode akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, dan akan ditahan dip perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Indikator utama dari perusahaan didalam menentukan kebijakan dividen yaitu kemampuan dalam menghasilkan laba, sehingga

profitabilitas dianggap faktor terpenting dalam menentukan kebijakan dividen. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Profit) melalui sumber-sumber keuangan yang ada. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini adalah menunjukkan efisiensi perusahaan.

Keputusan dividen merupakan keputusan yang menyangkut keputusan untuk membagikan laba atau menahannya guna diinvestasikan kembali dalam perusahaan. *Investment Opportunity Set (IOS)* merupakan kombinasi antara aktiva riil yang dimiliki (*asset in place*) dengan opsi investasi dimasa yang akan datang yang mempunyai Net present value (NPV) positif, dan akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki peluang investasi akan lebih memilih pendanaan internal daripada eksternal, akibatnya kebijakan dividen lebih menekankan pada pembayaran dividen yang kecil.

Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat diartikan bahwa meningkatnya pembayaran dividen perusahaan diikuti dengan meningkatnya Profitabilitas dan menurunnya investment opportunity set atau tingkat kesempatan investasi perusahaan. Karena diasumsikan bahwa perusahaan yang memiliki peluang investasi akan lebih memilih pendanaan internal daripada eksternal, akibatnya kebijakan dividen lebih menekankan pada pembayaran dividen yang kecil.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka teoritis pada penelitian ini dapat diilustrasikan pada bagan berikut.



#### D. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara yang didasarkan pada hasil penelitian maupun teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya atas pertanyaan dalam masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tinjauan teori, tinjauan penelitian terdahulu, dan kerangka pikir, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Investment opportunity set* (IOS) terhadap kebijakan dividen

*Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*asset in place*) dan pilihan investasi yang akan datang dengan *Net Present Value* (NPV) positif yang akan mempengaruhi nilai perusahaan (menurut Myers dalam Widyawati, 2018). *The Residual of Dividen Payments Theory* menyatakan pembayarn dividen dilakukan jika perusahaan memiliki

dana sisa setelah membiayai investasi yang memiliki *net present value* (NPV) positif dengan menggunakan pendapatan perusahaan yang ditahan (*retained earning*). Apabila perusahaan tidak memiliki dana sisa maka tidak ada pembayaran dividen yang dilakukan. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mawarni (2014); dan Subramanian *et al.* (2011) yang membuktikan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh secara negatif terhadap kebijakan dividen. Namun penelitian yang dilakukan oleh Anita (2018) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu IOS tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah :

**H1: *Investment Opportunity Set* berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen.**

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap kebijakan dividen

Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan serta untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki. Semakin besar keuntungan yang dimiliki maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Berdasarkan uraian tersebut maka profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Menurut Wirjolukito dalam menyatakan bahwa pihak manajemen akan membayarkan dividen untuk memberikan sinyal mengenai keberhasilan perusahaan dalam membukakan profit. Sinyal tersebut

menyimpulkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar dividen merupakan fungsi dari keuntungan. Dalam penelitian Idawati (2018) mengungkapkan bahwa variabel profitabilitas yang diprosikan oleh ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen seperti penelitian (Nur dan Karnen (2017); Monika dan Sudjami (2018)).

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah :

**H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan Dividen**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Tujuan dari penelitian yang menggunakan pendekatan kausalitas adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini akan menguji pengaruh Investment Opportunity Set dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini menggunakan data sekunder.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan memperoleh data yang diakses melalui web [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com), resmi Bursa Efek Indonesia dan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023 sampai saat ini. Pemilihan lokasi di BEI karena BEI merupakan bursa pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data tentang keuangan dan informasi mengenai perusahaan yang lengkap dan terorganisir dengan baik.

### C. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3. 1.**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Nama Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran dan Sumber
1.	<i>Investment Opportunity Set (IOS)</i>	<p>IOS merupakan kombinasi antara aktiva rill yang dimiliki (<i>asset in place</i>) dengan opsi investasi dimasa yang akan datang. Proksi IOS yang telah digunakan oleh para peneliti secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis utama, yaitu: proksi berdasarkan harga, proksi berdasarkan investasi dan proksi berdasarkan pengukuran varians.</p>	$PPE/BVA = \frac{\text{Nilai buku aktiva tetap}}{\text{Nilai buku total aktiva}}$ <p>Sumber: Dharmawan, B &amp; Riza, F (2019)</p>
2.	Profitabilitas	<p>Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (<i>profit</i>) melalui sumber-sumber keuangan yang ada. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.</p>	$ROE = \frac{\text{Earning After Interest an Tax}}{\text{Equity}}$ <p>Sumber: Yani &amp; Kristianti Maharani (2022)</p>

Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

### 1. *Investment Opportunity Set (X1)*

*Investment Opportunity Set (IOS)* merupakan kombinasi antara aktiva riil yang dimiliki (*asset in place*) dengan opsi investasi dimasa yang akan datang. Proksi IOS yang telah digunakan oleh para peneliti secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis utama, yaitu: (1) proksi berdasarkan harga, (2) proksi berdasarkan investasi (3) dan proksi berdasarkan pengukuran varians. Penelitian ini menggunakan proksi IOS berdasarkan Investasi (*Investment base Proxies*) yaitu *rasio book value of plant, property, and equipment to asset ratio (PPE/BVA)* Rasio PPE/BVA merupakan rasio yang dapat menunjukkan indikasi adanya investasi aktiva tetap yang produktif. Perusahaan yang mempunyai komposisi PPE yang besar dalam struktur aktiva dapat dipandang sebagai perusahaan berpotensi tumbuh tinggi di masa yang akan datang karena PPE bersifat produktif

### 2. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*Profit*) melalui sumber-sumber keuangan yang ada. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini adalah menunjukkan efisiensi perusahaan.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Pada dasarnya populasi keseluruhan objek yang diteliti sebagaimana yang telah dikemukakan oleh sugiyono (2017). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan LQ-45.

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Perusahaan (Populasi)**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11	BRPT	Barito Pacific Tbk.
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
13	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
16	EXCL	XL Axiata Tbk.
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
22	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
23	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
24	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
25	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

26	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
28	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
29	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
30	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
32	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
33	PTBA	Bukit Asam Tbk.
34	PTPP	PP (Persero) Tbk.
35	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
37	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
38	TINS	Timah Tbk.
39	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
40	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
41	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
42	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
43	UNTR	United Tractors Tbk.
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
45	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini merupakan laporan keuangan LQ-45 Tahun 2019-2021.

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Perusahaan**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan-perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	45
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan periode 2019-2021	(10)
Perusahaan yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut pada periode 2020-2021	(11)
Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah	(3)
<b>Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan memenuhi kriteria</b>	<b>21</b>
<b>Total data observasi tahun 2019-2021 (21 x 3)</b>	<b>63</b>

Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

Adapun sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari tahun 2019-2021, dengan data laporan keuangan tahunan. Sampel ini meliputi pada 45 perusahaan di LQ-45 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terpilih pada sampel dalam penelitian ini. Sebagai berikut:

**Tabel 3. 3.**  
**Daftar Perusahaan (Sampel)**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
10	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
14	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
15	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
16	PTPP	PP (Persero) Tbk.
17	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
18	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
19	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
20	UNTR	United Tractors Tbk.
21	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yang dilakukan dengan cara mencari langsung dari catatan-catatan atau laporan

keungan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 dan dapat diakses melalui [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com). data yang dimaksud adalah data laporan laba rugi.

## F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan program pengolahan data yaitu SPSS versi 25 data dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang terdiri dari:

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian maka dapat menggunakan statistik deskriptif. Nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), simpangan baku (*standard deviation*), dan *range* adalah statistik yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

### 2. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali Imam, 2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Dengan melihat *Normal Probability Plot* sebuah penelitian akan lebih kredibel untuk menguji normal atau tidaknya distribusi. Tolak ukur model regresi bisa dikatakan baik apabila data distribusi bisa mencapai titik normal, dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui normalitas.

#### a. Uji Heteroskedestisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan residual antara pengamatan satu dan pengamatan lainnya. Apabila tidak terdapat heteroskedastisitas maka model regresi dinilai baik. Dengan melihat grafik plot (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dapat dideteksi ada tidaknya heteroskedastisitas (Ghozali Imam, 2018). Pola tertentu yang timbul teratur menunjukkan terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian. Uji park bisa menjadi opsi lain untuk memperkuat uji *scatterplot*. Apabila tingkat signifikan lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah adanya korelasi yang kuat antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Apabila terjadi hubungan yang kuat antara variabel bebas itu bertanda sebuah model regresi bisa dikatakan baik. Nilai tolerance dan variance inflator factor (VIF) adalah aspek yang dinilai untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan tolerance lebih besar dari 0,10 maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara data yang diurutkan berdasarkan urutan

waktu (*time series*). Untuk pengujian auto korelasi dilakukan dengan metode *Durbin - Watson*. Apabila nilai *Durbin - Watson* yang dihasilkan  $d > d_u$  dan  $(k - d) > d_w$  maka dapat dinyatakan bahwa model regresi bebas dari gangguan autokorelasi, baik autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif. Dimana nilai  $d$  merupakan  $d_w$ ,  $d_u$  merupakan nilai table  $d_w$  dan  $k$  merupakan jumlah variabel independent (Ghozali Imam, 2018).

### 3. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dapat berguna untuk membantu pengambilan keputusan tentang apakah suatu hipotesis yang diajukan seperti perbedaan atau hubungan, cukup meyakinkan untuk ditolak atau tidak ditolak. Keyakinan ini didasarkan pada besarnya peluang untuk memperoleh hubungan tersebut secara kebetulan (*by chance*). Semakin kecil peluang tersebut, semakin besar keyakinan bahwa hubungan tersebut memang ada.

Rumus linier berganda ditunjukkan oleh persamaan berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$Y$  = Kebijakan Deviden

$X_1$  = Investment Opportunity Set

$X_2$  = Profitabilitas

$a$  = Bilangan Konstanta (nilai  $Y$ , bila  $X=0$ )

$e$  = *error* yang ditolerir (5%)

#### a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Dari variable  $X_1$  dan  $X_2$  yang dimasukkan dalam regresi, jika variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  memberikan nilai koefisien parameter

dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan. Jika nilai  $t$ -hitung (+) > (+)  $t$ -tabel atau  $t$ -hitung (-) < (-)  $t$ -tabel maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% dimana kriteria penerimaan dan penolakan  $H_0$  adalah:

- 1)  $H_0$  ditolak jika  $t$ -hitung (+) > (+)  $t$ -tabel atau  $t$ -hitung (-) < (-)  $t$ -tabel
- 2)  $H_0$  diterima jika  $t$ -hitung (+) < (-)  $t$ -tabel atau  $t$ -hitung (-) > (-)  $t$ -tabel

b. Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model bisa menjelaskan variasi variabel dependen itu dapat dilakukan melalui koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*). Ketika pertama kali melakukan pengujian hipotesis koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai (*Adjusted R<sup>2</sup>*), nilai (*Adjusted R<sup>2</sup>*) mempunyai interval antara 0 dan 1. Variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen jika nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* bernilai besar (mendeteksi 1). Jika kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas maka (*Adjusted R<sup>2</sup>*) bernilai kecil. Dengan adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan maka biasanya koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah, sedangkan nilai koefisien determinasi yang tinggi itu datang dari data runtun waktu (*time series*) (Ghozali Imam, 2018).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pasar Modal atau Bursa Efek telah hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar Modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun Pasar Modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial yang menyebabkan operasi Bursa Efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Kevakuman bursa efek disebabkan oleh terjadinya perang dunia I yang mengharuskan bursa efek harus ditutup. Pada tahun 1925-1942 bursa efek sempat dibuka kembali tetapi harus ditutup lagi pada tahun 1939 karena adanya isu politik perang dunia ke II. Perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia adalah penyebab operasi bursa efek harus vakum. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977.

Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektifitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa

Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivative menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Visi dan misi Bursa Efek Indonesia yaitu Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia, dan Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance.

Adapun perusahaan LQ-45 yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang diperoleh dari kriteria yang telah ditentukan, sebagai berikut :

**Tabel 4. 1.**  
**Daftar Perusahaan (Sampel)**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
10	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
14	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
15	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
16	PTPP	PP (Persero) Tbk.
17	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
18	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
19	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
20	UNTR	United Tractors Tbk.

Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

**B. Hasil Penelitian**

1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini maka dapat menggunakan statistik deskriptif. Nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), simpangan baku (*standard deviation*) dan adalah statistik yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4. 2.**  
**Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	63	.01	709.62	11.5421	89.36797
X2	63	-.07	1.45	.1738	.28541
Y	63	-2.86	1.77	-.9842	.88275
Valid N (listwise)	63				

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Dari tabel dapat diketahui hasil uji statistik deskriptif setiap variabel sebagai berikut :

a) *Investment Opportunity Set*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai minimum dari variabel investment opportunity set adalah 0,01 sedangkan nilai maksimum diketahui sebesar 709,62. Selanjutnya nilai rata-rata (mean) dari investment opportunity set adalah sebesar 11,5421 dengan standar deviasi 89,36797.

b) Profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,07, sedangkan nilai maksimum adalah 1,45. Nilai rata-rata (mean) dari Profitabilitas adalah sebesar 1,738 dan standar deviasi 2,8541.

c) Kebijakan dividen

Dari analisis tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum dari variabel kebijakan dividen adalah -2.86, sedangkan nilai maksimum sebesar 1,77. Nilai rata-rata (mean) dari kebijakan dividen adalah sebesar -9,842 dengan standar deviasi 8,8275.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkasi dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas memiliki distribusi data normal atau tidak. Pada penelitian ini model analisi regresi yang digunakan adalah Kolmogorov-smirnov berikut:

Tabel 4. 3

Uji Normalitas

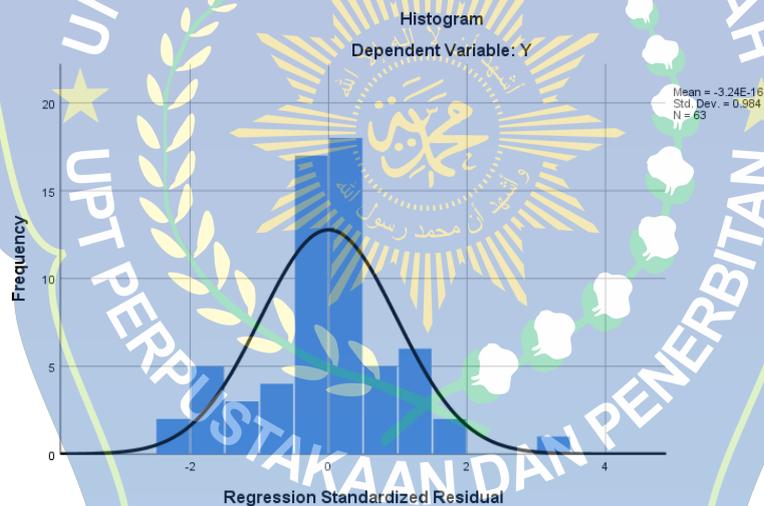
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.83308754
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.100
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel menunjukkan (sig 0,055) yang berarti nilainya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel investment opportunity set (X1), profitabilitas (X2), dan kebijakan dividen (Y) menyatakan bahwa informasi dari masing-masing penelitian telah berdistribusi normal secara statistik dan layak digunakan sebagai informasi penelitian.

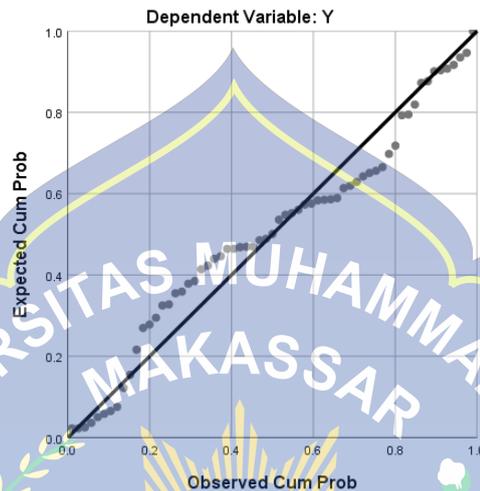


Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

#### Gambar 4. 1. Uji Histogram

Berdasarkan Uji grafik Histogram didapatkan bahwa frekuensi Residual paling banyak mengumpul pada nilai 0 atau nilai penyebaran data sudah sesuai dengan kurva normal sehingga dikatakan bahwa residual sudah menyebar secara distribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

**Gambar 4. 2. Uji P-P Plot**

Berdasarkan uji P-P Plot didapatkan bahwa titik-titik data sudah menyebar mengikuti garis diagonal, sehingga dikatakan bahwa residual sudah menyebar secara distribusi normal.

Menurut (Ghozali, 2018) data yang tidak terdistribusi secara normal dapat ditransformasi agar menjadi normal. Adapun bentuk transformasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah logaritma Natural (LN).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variace dari residual satu pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas kesalahan yang terjadi tidak secara acak tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis

sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteriskedastisitas (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil pengolahan data maka hasil Scatterplot dapat dilihat pada gambar berikut :

**Tabel 4. 4.**  
**Uji Heteroskedasitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.685	.084		8.114	.000
	X1	-.001	.001	-.124	-.996	.323
	X2	-.478	.253	-.235	-1.890	.064

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Dari table diatas dapat dilihat bahwa nilai sig dari masing-masing variabel independent > 0,05 artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

#### 4. Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini, pengujian autokorelasi menggunakan Durbin Watson karena pendekatan dari Durbin Watson sering digunakan untuk menguji apakah terjadi autokorelasi pada variabel independen. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Batasan tidak terjadinya autokorelasi adalah angka  $DU < D < 4 - DU$ .

**Tabel 4. 5.**  
**Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.331 <sup>a</sup>	.109	.080	.84686	1.699

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil output SPSS pada table 4.4, diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,699, nilai ini lebih besar dari nilai DU sebesar 1,6932 dan nilai Durbi Watson lebih kecil dari nilai 4-DU sebesar 2,301 sehingga dapat disimpulkan bawa tidak terjadi Autokorelasi.

## 5. Uji Hipotesis

### a) Uji Statistik T

Setelah dilakukan uji asumsi klasik dapat diperoleh kesimpulan bahwa model telah dapat digunakan untuk melakukan pengujian Moderate Regression Analize. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditunjukkan pada tabel pengujian parsial dibawah ini:

**Tabel 4. 6.**

### Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.165	.126		-9.262	.000
	X1	.001	.001	.057	.464	.645
	X2	1.003	.377	.324	2.660	.010

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan Hasil Uji regresi berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 for windows, dapat diuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = -1,165 + 0,01X1 + 1,003X2$$

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (penjelas) secara individual mampu menerangkan variasi variabel dependen (terkait). Jika nilai t-hitung (+) > (+) t-tabel atau t-hitung (-) < (-) t-tabel maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Dari hasil program SPSS yang dilakukan mengestimasi data pada tabel di atas sehingga diperoleh:

- 1) Variabel X1 (*Investment opportunity set*) memberikan nilai koefisien parameter (t-hitung) sebesar 0,464 dengan tingkat signifikan 0,645 ( $>0,05$ ). Hal ini berarti H1 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel *investment opportunity*  $> 0,05$  ( $0,645 > 0,05$ ) dan nilai t-hitung  $< t$ -tabel ( $0,464 < 2,000$ ).
- 2) Variabel X2 (*Profitabilitas*) memberikan nilai koefisien parameter (t-hitung) sebesar 2,660 dengan tingkat signifikan 0,010 ( $<0,05$ ). Hal ini dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel kebijakan dividen  $< 0,05$  ( $0,010 < 0,05$ ) dan nilai t-hitung  $> t$ -tabel ( $2,660 > 2,000$ ).

b) Uji Koefisien Determinan (Adjusted R<sup>2</sup>)

Uji Koefisien determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel

du=igunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independent secara serentak terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.6**

**Uji R2**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.331 <sup>a</sup>	.109	.080	.84686

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square (R2) sebesar 0,080 atau 8%. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel kebijakan dividen hanya dapat dijelaskan oleh variabel yaitu investment opportunity set dan profitabilitas sebesar 8% sedangkan sisanya 92% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji kebijakan dividen yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**1. Pengaruh *Investment Opportunity set* terhadap kebijakan dividen**

Berdasarkan hasil uji T, hasil diperoleh menunjukkan nilai t-hitung < t-tabel (0,464<2,000) dan nilai signifikansi *Opportunity Cost* 0,645 (> 0,05) artinya bahwa variabel *Opportunity Cost* (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kebijakan Dividen (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1)

*Opportunity Cost* berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen, maka H1 ditolak.

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa *Investment Opportunity set* menunjukkan tingkat kesempatan investasi yang tersedia bagi perusahaan. Perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan pertumbuhannya dengan melakukan investasi yang menguntungkan. *Investment opportunity set* tidak berpengaruh pada tingkat pembayaran dividen menunjukkan bahwa *investment opportunity set* bukan merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh perusahaan manufaktur dalam menetapkan tingkat pembayaran dividen.

Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan setelah perusahaan beroperasi dan memperoleh laba. Kebijakan dividen menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham atau keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan guna pembiayaan investasi. Keputusan tersebut ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), adanya wewenang yang hampir mutlak pada RUPS, membuat pemegang saham mayoritas atau pengendali memiliki posisi kuat dalam menentukan berbagai keputusan. Wewenang RUPS semacam ini dapat mengakibatkan variabel IOS kurang mendapat perhatian dalam penentuan kebijakan dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Purnami dan Artini (2019) menunjukkan hasil bahwa *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Apabila kondisi perusahaan sangat baik maka pihak manajemen akan cenderung lebih memilih investasi baru daripada membayar dividen yang tinggi. Dana yang seharusnya dapat dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham akan digunakan untuk pembelian investasi yang menguntungkan, bahkan untuk mengatasi masalah underinvestment. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami pertumbuhan lambat cenderung membagikan dividen lebih tinggi untuk mengatasi masalah overinvestment.

## **2. Pengaruh Profitabilitas terhadap kebijakan dividen**

Berdasarkan hasil uji T, hasil diperoleh menunjukkan nilai t-hitung  $>$  t-tabel ( $2,660 < 2,000$ ) dan nilai signifikansi Profitabilitas  $0,010 (< 0,05)$  artinya bahwa variabel Profitabilitas (X2) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kebijakan Dividen (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen, maka H2 diterima.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian ini diterima dan sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini diperkuat juga dengan teori signalling yang menyatakan bahwa dividen menjadi sinyal mengenai prospek manajemen dalam memperoleh laba di masa yang akan datang, karena investor memandang profitabilitas sebagai aspek utama untuk menilai kinerja perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian berupa dividen untuk pemegang saham sehingga profitabilitas dijadikan aspek yang paling dominan oleh

perusahaan dalam penentuan besarnya dividen bagi pemegang saham.

Profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi bagi pemegang saham. Oleh karena itu, rasio profitabilitas tinggi akan membuat perusahaan memiliki nilai lebih, dan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Putranto & Kurniawan (2018) juga menyatakan hal yang serupa. Suatu perusahaan harus dalam keadaan yang menguntungkan untuk dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat keuntungan/profitabilitas yang dicapai perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan, sehingga untuk meningkatkan nilai perusahaan juga harus meningkatkan kinerja perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi pula bagi pemegang saham. Sehingga, rasio profitabilitas perusahaan yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hadian, 2019), (Lasniroh et al., 2019), (Huda et al., 2020) dan (Karang et al., 2020). Yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas dinyatakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka analisis data yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Variabel *Investment Opportunity Set* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada perusahaan LQ-45 di BEI tahun 2019-2021. Apabila kondisi perusahaan sangat baik maka pihak manajemen akan cenderung lebih memilih investasi baru daripada membayar dividen yang tinggi. Dana yang seharusnya dapat dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham akan digunakan untuk pembelian investasi yang menguntungkan, bahkan untuk mengatasi masalah underinvestment. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami pertumbuhan lambat cenderung membagikan dividen lebih tinggi untuk mengatasi masalah overinvestment.
2. Variabel Profitabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada perusahaan LQ-45 di BEI tahun 2019-2021. Profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi bagi pemegang saham. Oleh karena itu, rasio profitabilitas tinggi akan membuat perusahaan memiliki nilai lebih, dan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka terdapat beberapa saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada pengaruh Investment Opportunity Set dan Profitabilitas yang dimiliki perusahaan terhadap kebijakan Dividen yang ada di perusahaan LQ-45, harapannya untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Faktor lain yang dimaksud seperti jenis perusahaan dan lain sebagainya.
2. Untuk manajemen perusahaan, peneliti menyarankan untuk memahami lebih dalam tentang pertimbangan pembagian dividen, Dan untuk para investor penelitian bisa dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mempertimbangkan dalam investasi saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adib, A. I. (N.D.). *Pengaruh Profitabilitas, Growth Dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Astri Fitria Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya*.
- Aristantia, Dwi dan I Made Pande Dwiana Putra. 2015. Investment Opportunity Set dan Free Cash Flow pada Tingkat Pembayaran Dividen Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, h: 220-234.
- Ayu, Titie Kharisma. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set, Leverage dan Growth terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dahlsrud, A. (2008). How Corporate Social Responsibility Is Defined: An Analysis Of 37 Definitions. *Corporate Social Responsibility And Environmental Management*, 15(1), 1–13. <https://doi.org/10.1002/Csr.132>
- Dharmawan, B., & Riza, F. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Kebijakan Deviden [Studi Empiris Pada Emiten Yang Terdaftar Dalam Index Lq45]. *Business Management Journal*, 15(1), P-Issn. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/business-management>
- Dina, P., Dewi, A., & Suaryana, I. G. N. A. (N.D.). *Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham*.
- Empiris, S., Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa, P., Indonesia, E., Putri, R. A., Setiawan, M. A., Akuntansi, A. J., Ekonomi, F., Padang, U. N., Jurusan, ), Fakultas, A., Universitas, E., & Padang, N. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios), Kebijakan Dividen, Dan Opportunistic Behavior Terhadap Nilai Perusahaan. *Jea Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1392–1410. <http://jea.pji.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/12>
- Hadian, N. (2019). The influence of profitability and leverage on dividend policy in the banking sector. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 118–129.
- Halim, Junaedi Jauwanto. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2008-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya. Vol. 2 No. 2.

- Handayani, D. R., & Hadinugroho, B. (2009). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Roa, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Fokus Manajerial*, 7(1),
- Hartono, Sri Redjeki, Husni Syawali, And Neni Sri Imaniyati. *Kapita Selektu Hukum Perusahaan*. Mandar Maju, 2000.
- Hidayat, W. A., Danial, R. D. M., & Jhoansyah, D. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividend. *Journal Of Management And Bussines (Jomb)*, 1(1), 48–58. <https://doi.org/10.31539/Jomb.V1i1.603>
- Huda, S., Zuhroh, D., & Firdiansjah, A. (2020). The Effect of Profitability and Capital Structure on Firm Value Through Dividend Policy in Transportation Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2015-2018. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(09), 44–55. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33878>
- Karang, I. W. A. H., Hermanto, H., & Suryani, E. (2020). Effect of Profitability and Leverage on Dividend Policy with Investment Opportunity Set as a Moderating Variables in Manufacturing Companies Listed on BEI Period 2014–2018. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(11), 191. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i11.2162>
- Khalil Ur Rehman, W., Syed, Z. A. S., & Iftikhar, M. (2015). Impact Of Compensation Incentives On Corporate Cash Holdings: Evidence From Non-Financial Listed Companies At Karachi Stock Exchange. *African Journal Of Business Management*, 9(24), 789–795. <https://doi.org/10.5897/Ajbm2014.7611>
- Lasniroh, T., Sarumpaet, & Suhardi, A. R. (2019). Implications of profitability, liquidity, leverage and MBV on dividend payout ratio in manufacturing companies in IDX 2014-2016. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(8), 11–25.
- Nur, T., & Karnen, K. A. (2014). Searching For Determinants Of Pay Or Not To Pay Cash Dividend In Indonesia. *Indonesian Capital Market Review*, 6(1). <https://doi.org/10.21002/icmr.V6i1.2984>
- Pattiruhu, J. R., & Paais, M. (2020). Effect Of Liquidity, Profitability, Leverage, And Firm Size On Dividend Policy. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 7(10), 35–42. <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2020.Vol7.No10.035>
- Penguat, V., Pada, S., Yang Terdaftar Di Bursa, P., Jakarta, E., & Suharli, M. (2002). *Pengaruh Profitability Dan Investment Opportunity Set Terhadap*

*Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai.*  
[Http://Puslit.Petra.Ac.Id/Journals/Accounting](http://Puslit.Petra.Ac.Id/Journals/Accounting)

Sri Ariandani, P., & Ketut Yadnyana, I. (2016). Likuiditas Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Investment Opportunity Set (Ios) Pada Kebijakan Dividen. In *Oktober* (Vol. 17).

Yani, H. E., & Kristianti Maharani, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Lagged Dividend, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen. In *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional* (Vol. 4, Issue 2). [Www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



## LAMPIRAN

### Lampiran 1.

#### "Tabulasi Data"

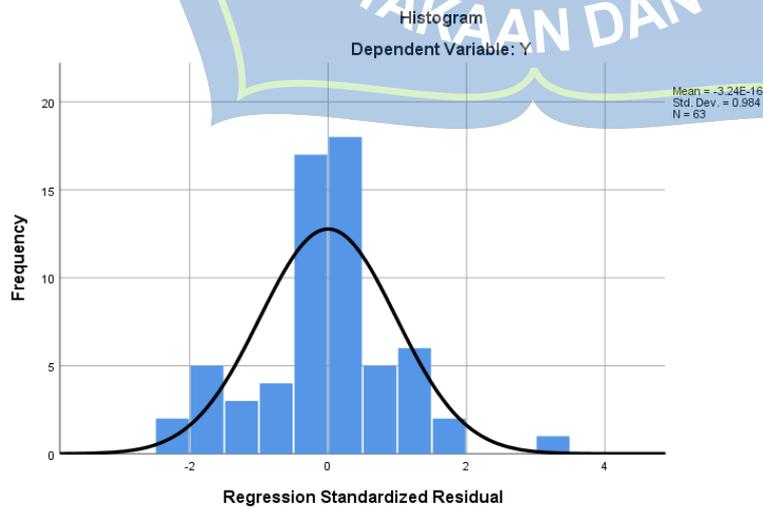
NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	X1	X2	Y	Y TRANSFORMASI
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2019	0.249	0.070	1.028	0.028
			2020	0.274	0.091	0.411	-0.889
			2021	0.212	0.100	0.470	-0.755
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2019	0.625	0.011	1.579	-0.457
			2020	0.575	0.000	0.059	-1.830
			2021	0.512	0.089	0.216	-1.532
3	ASII	Astra International Tbk.	2019	0.177	0.143	0.321	-1.136
			2020	0.175	0.095	0.401	-0.914
			2021	0.151	0.119	0.209	-1.565
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2019	0.023	0.164	0.306	-1.184
			2020	0.020	0.147	0.502	-0.689
			2021	0.018	0.155	0.437	-0.828
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2019	0.031	0.124	0.242	-1.419
			2020	0.031	0.029	1.158	0.147
			2021	0.028	0.097	0.075	-2.590
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2019	0.022	0.165	0.470	-0.755
			2020	0.021	0.093	1.105	0.100
			2021	0.029	0.105	0.394	-0.931
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2019	0.034	0.136	0.396	-0.926
			2020	0.030	0.095	0.900	-0.105
			2021	0.028	0.138	0.336	-1.091
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	2019	0.012	0.093	0.035	-2.352
			2020	0.010	0.014	0.383	-0.960
			2021	0.009	0.043	0.081	-2.513
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2019	0.461	0.174	0.533	-0.629
			2020	0.465	0.165	0.345	-1.064
			2021	0.459	0.144	0.507	-0.679
10	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	2019	0.143	0.385	0.994	-0.006
			2020	0.133	0.284	1.624	0.485
			2021	0.114	0.244	1.186	0.171
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2019	0.293	0.201	0.298	-1.211
			2020	0.129	0.147	0.338	-1.085
			2021	0.120	0.144	0.317	-1.149
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2019	0.448	0.109	0.254	-1.370

			2020	0.281	0.111	0.130	-2.040
			2021	0.261	0.129	0.150	-1.897
13	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2019	0.425	0.158	0.339	-1.082
			2020	0.429	0.107	0.211	-1.556
			2021	0.403	0.075	0.229	-1.474
14	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2019	0.378	0.152	0.480	-0.734
			2020	0.362	0.153	0.435	-0.832
			2021	0.311	0.152	0.406	-0.901
15	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2019	0.576	0.035	0.862	-0.149
			2020	0.612	-0.073	-0.313	-1.162
			2021	0.592	0.111	0.064	-2.749
16	PTPP	PP (Persero) Tbk.	2019	0.125	0.080	0.249	-1.390
			2020	0.133	0.022	0.962	-0.039
			2021	0.101	0.025	5.846	1.766
17	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2019	0.709	0.070	0.519	-0.656
			2020	0.719	0.075	0.089	-2.419
			2021	0.715	0.052	0.536	-0.624
18	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	2019	0.316	0.120	0.067	-2.703
			2020	0.289	0.000	0.034	-2.381
			2021	0.265	0.000	0.021	-2.863
19	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	2019	709.617	0.235	0.588	-0.531
			2020	0.652	0.245	0.516	-0.662
			2021	0.595	0.000	490.250	-1.195
20	UNTR	United Tractors Tbk.	2019	0.246	0.182	0.440	-0.821
			2020	0.244	0.089	0.681	-0.384
			2021	0.182	0.148	0.307	-1.181
21	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2019	0.519	1.400	1.241	0.216
			2020	0.507	1.451	1.029	0.029
			2021	0.530	1.333	1.101	0.096

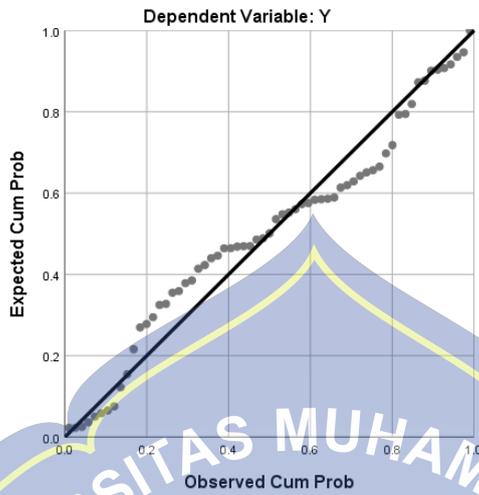
**Lampiran 2.**  
**"Hasil Uji Data SPSS"**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	63	.01	709.62	11.5421	89.36797
X2	63	-.07	1.45	.1738	.28541
Y	63	-2.86	1.77	-.9842	.88275
Valid N (listwise)	63				

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.83308754
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.100
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



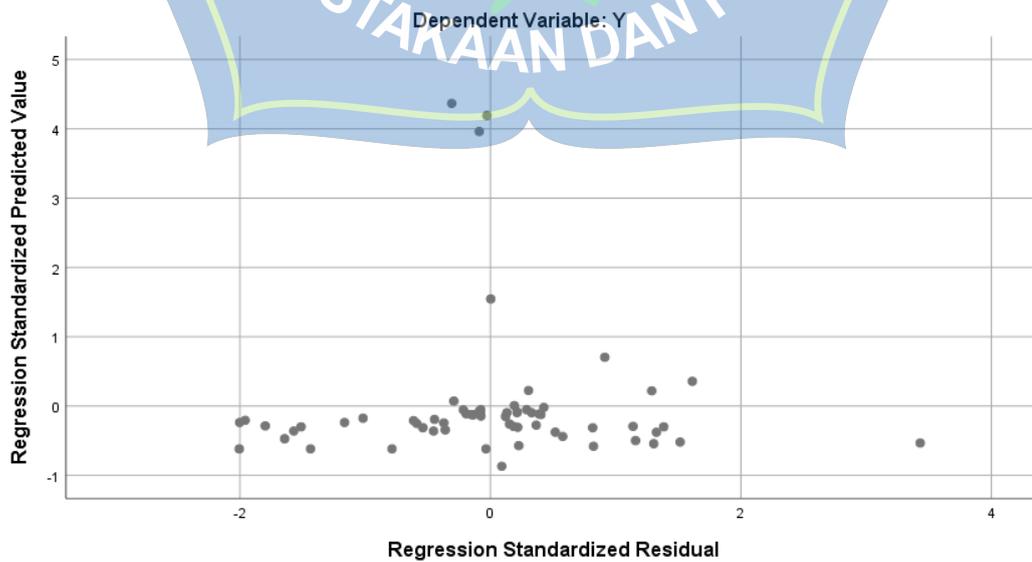
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.685	.084		8.114	.000
	X1	-.001	.001	-.124	-.996	.323
	X2	-.478	.253	-.235	-1.890	.064

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Scatterplot



Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.331 <sup>a</sup>	.109	.080	.84686	1.699
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.165	.126		-9.262	.000
	X1	.001	.001	.057	.464	.645
	X2	1.003	.377	.324	2.660	.010
a. Dependent Variable: Y						

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.283	2	2.642	3.683	.031 <sup>b</sup>
	Residual	43.030	60	.717		
	Total	48.314	62			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.331 <sup>a</sup>	.109	.080	.84686
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Lampiran 3. "Tabel t"

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39609	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 4.

“Tabel Durbin-Watson”

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8540	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5359	0.9331	1.6961	0.8207	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4208	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5076	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2179	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Salsabila Sukara

NIM : 105731101519

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Mei 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursinab, S.Hum.,M.I.P

NBM. 964 591

# BAB I Salsabila Sukara 105731101519

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.um-palembang.ac.id  
Internet Source

3%

2

repository.trisakti.ac.id  
Internet Source

2%

Exclude quotes

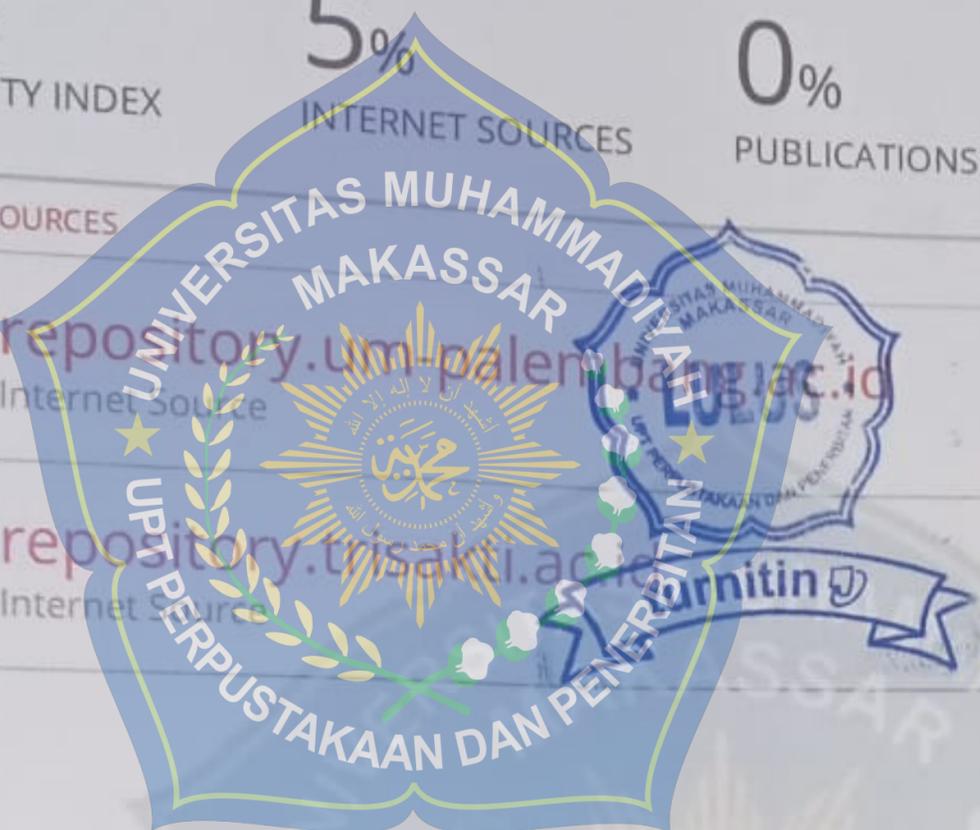
On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BAB II Salsabila Sukara 105731101519

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinsu.ac.id  
Internet Source

11%

2

www.journal.uniku.ac.id  
Internet Source

3%

3

repository.uinjkt.ac.id  
Internet Source

2%

4

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan  
Tinggi Indonesia Jawa Timur  
Student Paper

2%

24. Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX  
4% INTERNET SOURCES  
4% PUBLICATIONS  
5% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Submitted to Sriwijaya University Student Paper 2%
- 2 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper 2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%  
Exclude bibliography On



# BAB IV Salsabila sukara 105731101519

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Pamulang

Student Paper

2%

2

idr.uinantasari.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to UIN Raden Ruman Lambung

Student Paper

2%

4

Submitted to Universitas Putra Batam

Student Paper

2%

5

vdocuments.site

Internet Source

2%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On



# BAB V Salsabila Sukara 105731101519

## ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

jurnal.urpand.ac.id  
Internet Source

4%



Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  - 2%



## BIOGRAFI PENULIS



Salsabila Sukara panggilan Salsa lahir di Palu pada tanggal 30 Oktober 2000 dari pasangan suami istri bapak Arman sukara, SKM, M.kes dan ibu St Rumaedah S Si Apt. Peneliti ini adalah anak pertama dari 4 bersaudara. Peneliti ini sekarang bertempat tinggal di Limbung, Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Donggala Kodi pada tahun 2013, SMP Muhammadiyah Limbung 2016, SMA 3 Gowa 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penelitian masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.